

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang diangkat di dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2015 yang didapat melalui metode *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan manufaktur sebagai berikut:

1. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015.
2. Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2012-2015. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada periode tahun 2012-2015 dikeluarkan dari sampel.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2015	141
	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan di BEI tahun 2012-2015	(10)
	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama tahun 2012-2015	(81)
	Perusahaan yang yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang dolar (\$)	(11)
	Jumlah Perusahaan Sampel	39
	Jumlah sampel periode tahun 2012-2015 (39 perusahaan x 4 tahun)	156

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif juga bermanfaat untuk mendeskripsikan variabel – variabel dalam penelitian ini yaitu akan memberikan gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

Mean merupakan hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. *Standard Deviation* merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data

tersebut dari nilai rata-rata *mean*. Apabila standar deviasi dari suatu variabel tinggi, maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya. Demikian pula sebaliknya, apabila standar deviasi suatu variabel semakin rendah, maka data dalam variabel tersebut semakin mengumpul pada nilai *mean*-nya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAIC	156	,88	6,78	3,6758	,87265
ROA	156	3,23	3,50	3,3293	,05887
ATO	156	,28	2,28	1,0313	,40860
MBV	156	-3,05	1,53	-,6995	1,05939
Valid N (listwise)	156				

Sumber : Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 156 data observasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel independen. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *value added intellectual coeficient* (VAIC) memiliki

nilai minimum 0,88 dan nilai maksimum sebesar 6,78 dengan nilai rata-rata sebesar 3,6758 dan nilai standar deviasi sebesar 0,87265.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 3,23 dan nilai maksimum 3,50 dengan nilai rata-rata 3,3293 dan nilai standar deviasi sebesar 0,05887.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *Asset Turn Over* (ATO) memiliki nilai minimum 0,28 dengan nilai maksimum 2,28 yang dengan nilai rata-rata 1,0313 dan nilai standar deviasi sebesar 0,40860.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *MarketBook Value* (MBV) memiliki nilai minimum -3,05 nilai maksimum 1,53 dengan nilai rata-rata -0,6995 dan nilai standar deviasi sebesar 1,05939.

4.3 ANALISIS PENGARUH VAIC TERHADAP ROA, ATO DAN MBV

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai *value added intellectual coefficient* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Asset Turn Over* (ATO), dan *Market Book Value* (MBV). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2015.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Regresi Sederhana. Tetapi sebelum melakukan pengujian analisis regresi sederhana ini peneliti menambahkan uji normalitas guna melihat apakah data peneliti gunakan terdistribusi secara normal atau tidak dan uji linearitas untuk mengetahui apakah data linear atau tidak.

4.2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati Norma. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VAIC	ROA	ATO	MBV
N		156	156	156	156
Normal Parameters ^a	Mean	3.6758	3.3293	1.0313	-.6995
	Std. Deviation	.87265	.05887	.40860	1.05939
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.104	.078	.051
	Positive	.060	.104	.078	.037
	Negative	-.046	-.053	-.034	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.752	1.300	.969	.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624	.068	.305	.807

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil olah data, 2016.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) sebesar 0,624 diikuti dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,068 diikuti dengan variabel *Asset Turn Over*(ATO) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,305 diikuti dengan dan untuk variabel), dan *MarketBook Value*(MBV) nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,807. Dikarenakan semua nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak; yang berarti data terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.2.2 Pengujian Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.4
Uji Linearitas pada ROA
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * VAIC Between Groups (Combined)	.533	152	.004	2.311	.270
Linearity	.009	1	.009	6.040	.091
Deviation from Linearity	.523	151	.003	2.286	.273
Within Groups	.005	3	.002		
Total	.537	155			

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Hubungan antara variabel VAIC dengan ROA adalah linear

H_A : Hubungan antara variabel VAIC dengan ROA adalah tidak linear

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji F sebesar 0.273. Dikarenakan nilai p-value lebih

besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,273 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_A ditolak; yang berarti VAIC berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 4.5
Uji Linearitas pada ATO
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ATO *	Between Groups (Combined)	25.808	152	.170	7.241	.063
VAIC	Linearity	.008	1	.008	.334	.604
	Deviation from Linearity	25.800	151	.171	7.286	.062
	Within Groups	.070	3	.023		
	Total	25.878	155			

Sumber: Hasil olah data, 2016

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Hubungan antara variabel VAIC dengan ATO adalah linear

H_A : Hubungan antara variabel variabel VAIC dengan ATO adalah adalah tidak linear

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji F sebesar 0.062. Dikarenakan nilai p value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,062 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_A ditolak; yang berarti VAIC berpengaruh positif terhadap Produktifitas (ATO).

Tabel 4.6
Uji Linearitas pada MBV
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MBV *	Between Groups (Combined)	168.014	152	1.105	.558	.849
VAIC	Linearity	1.128	1	1.128	.569	.505
	Deviation from Linearity	166.886	151	1.105	.558	.849
	Within Groups	5.945	3	1.982		
	Total	173.959	155			

Sumber: Hasil olah data, 2016

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Hubungan antara variabel VAIC dengan MBV adalah linear

H_A : Hubungan antara variabel VAIC dengan MBV adalah adalah tidak linear

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji F sebesar 0.849. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,849 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_A ditolak; yang berarti VAIC berpengaruh positif terhadap nilai pasar (MBV)

4.4 Analisis Regresi Sederhana

4.4.1 Analisis Regresi Sederhana ROA

Model regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dari perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2015. Hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Sederhana ROA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.570	.111		32.088	.000
	VAIC	.075	.029	.202	2.563	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{ROA} = 3,570 + 0,075X_1$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 dengan Y , Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,570 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 3,570 dengan asumsi bahwa X_1 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,075 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,075

4.4.2 Analisis Regresi Sederhana ATO

Model regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Asset Turn Over* (ATO) dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2015. Hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Sederhana ATO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.840	.322		5.722	.000
	VAIC	.170	.085	.158	1.992	.048

a. Dependent Variable: ATO

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{ATO} = 1,840 + 0,170X_2$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_2 dengan Y, sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,840 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 1,840 dengan asumsi bahwa X_2 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,170

4.3.3 Analisis Regresi Sederhana MBV

Model regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *MarketBook Value* (MBV) dari dari Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 - 2015. Hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Sederhana MBV

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.595	.478		-3.337	.001
VAIC	.268	.127	.168	2.116	.036

a. Dependent Variable: MBV

Sumber : Hasil olah data, 2016

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y_{MBV} = -1,595 + 0,268X_3$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_3 dengan Y , Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,595 menyatakan bahwa besarnya Y adalah -1,595 dengan asumsi bahwa X_3 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,268 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0,268.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Uji t Terhadap Variabel ROA

Uji t juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA). Hasil dari uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.570	.111		32.088	.000
	VAIC	.075	.029	.202	2.563	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA)

H_A : Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji t sebesar 0,011. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,011 < 0,05$), maka H_0 ditolak diterima dan H_A diterima; Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA)

2. Uji t Terhadap Variabel ATO

Uji t juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel dependen yaitu *Asset Turn Over* (ATO). Hasil dari uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.840	.322		5.722	.000
	VAIC	.170	.085	.158	1.992	.048

a. Dependent Variable: ATO

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Asset Turn Over*(ATO)

H_A : Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Asset Turn Over*(ATO)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji t sebesar 0,048. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,048 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_A diterima; Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Asset Turn Over* (ATO).

3. Uji t Terhadap Variabel MBV

Uji t juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel dependen yaitu *Market Book Value* (MBV). Hasil dari uji t dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.595	.478		-3.337	.001
	VAIC	.268	.127	.168	2.116	.036

a. Dependent Variable: MBV

Sumber: Hasil olah data, 2016.

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Market Book Value* (MBV)

H_A : Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Market Book Value*(MBV)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji t sebesar 0,036. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,036 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_A diterima; Adanya pengaruh variabel *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) terhadap variabel *Market Book Value* (MBV).

4.4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* terhadap *Return On Asset (ROA)*, ini artinya semakin tinggi nilai *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* maka akan semakin meningkatkan nilai *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermanus (2013) dan Zuliyati (2011) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang sama dilakukan oleh Firmansyah dan Iswajuni (2014), secara keseluruhan temuan penelitian (VACA, VAHU, STVA terhadap *intellectual capital*) mengidentifikasi bahwa perusahaan *go public* telah mampu mengoptimalkan sumberdaya yang ada untuk mencapai profitabilitas perusahaan, sehingga mampu memberikan nilai tambah positif terhadap nilai *intellectual capital*. Dengan demikian kedua penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini juga diperkuat oleh *Resource Based Theory* yang membahas mengenai sumber daya yang dimilikinya. Yang mana berdasarkan *Resource Based Theory* untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumber daya dan kemampuan yang superior dan melebihi para kompetitornya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* berpengaruh positif terhadap

Return On Asset(ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2015.dengan demikian dapat dikatakan bahwa H1 diterima.

2. Pengaruh *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* terhadap *Asset Turn Over (ATO)*

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* terhadap *Asset Turn Over (ATO)*, ini artinya semakin tinggi nilai *Value Added Intellectual Coeficient (VAIC)* maka akan semakin meningkatkan nilai *Asset Turn Over (ATO)* pada perusahaan manufaktur. Hal ini juga membuktikan bahwa Dari hasil temuan menyatakan bahwa semakin tinggi nilai modal *intellectual* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan yang mengelola sumberdaya intelektualnya secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermanus (2013) bahwa produktifitas merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian ini juga didukung oleh Solikhah (2010), dari hasil penelitian menunjukkan temuan bahwa *intellectual capital* atau yang disebut dengan VAICTM yang diukur dengan menggunakan indikator VACA, VAHU dan STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau *financial performance* yang diukur dengan menggunakan indikator *return on invesment (ROI)*, *return on*

equity (ROE), *asset turn over* (ATO), *debt equity ratio* (DER), dan *current ratio* (CR). Penggunaan *intellectual capital* merupakan salah satu strategi yang didapat diterapkan perusahaan untuk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tingkat utilitas aset yang dimiliki dalam proses produksi.

Penelitian ini juga didukung oleh konsep *Resource Based Theory*, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas, maka kinerja perusahaan akan meningkat dan dengan adanya pengelolaan sumber daya yang efektif tersebut maka pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) berpengaruh positif terhadap *Asset Turn Over* (ATO) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2015. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H2 diterima.

3. Pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *MarketBook Value*(MBV)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terhadap *Market Book Value* (MBV), ini artinya semakin tinggi nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) maka akan semakin meningkatkan nilai *Market Book Value* (MBV).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah (2014), bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh Hermanus (2014), menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai pasar. Nilai pasar (*market value*) dapat dikatakan sebagai perkiraan jumlah uang pada tanggal penilaian yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu aset antara pembeli yang berminat membeli dengan yang berminat menjual dalam suatu transaksi bebas ikatan yang penawarannya dilakukan secara layak dan kedua pihak masing-masing saling mengetahui serta bertindak hati-hati tanpa terpaksa.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh positif *Market Book Value* (MBV) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2015. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H3 diterima.